

Azas posisi las – Definisi dan nilai sudut kemiringan Serta notasi untuk berbagai lasan lurus

DAFTAR ISI

	Halaman
1. RUANG LINGKUP	i
2. DEFINISI.....	i

ASAS POSISI LAS-DEFINISI DAN NILAI SUDUT KEMIRINGAN SERTA ROTASI UNTUK BERBAGAI LASAN LURUS

1. RUANG LINGKUP

Standar ini merinci tentang asas posisi las dan kemungkinan cakupan lokasi lasan lurus berdasarkan sudut kemiringan dan rotasi.

2. DEFINISI

Posisi lasan diilustrasikan dalam Tabel I dan Gambar 1 atau Tabel II dan Gambar 2.

2.1 Asas Posisi Las untuk Lasan Lurus

Asas posisi las untuk lasan lurus dibagi menjadi 4 (empat) sebagai berikut :

2.1.1 Lasan Galur

Lasan galur dibagi menjadi :

- a) Lasan galur datar (lihat gambar (a) 1 G)
- b) Lasan galur horisontal (lihat gambar (b) 2 G)
- c) Lasan galur vertikal (lihat gambar (c) 3 G)
- d) Lasan galur atas kepala (lihat gambar (d) 4 G)

2.1.2 Lasan filet

Lasan filet dibagi menjadi :

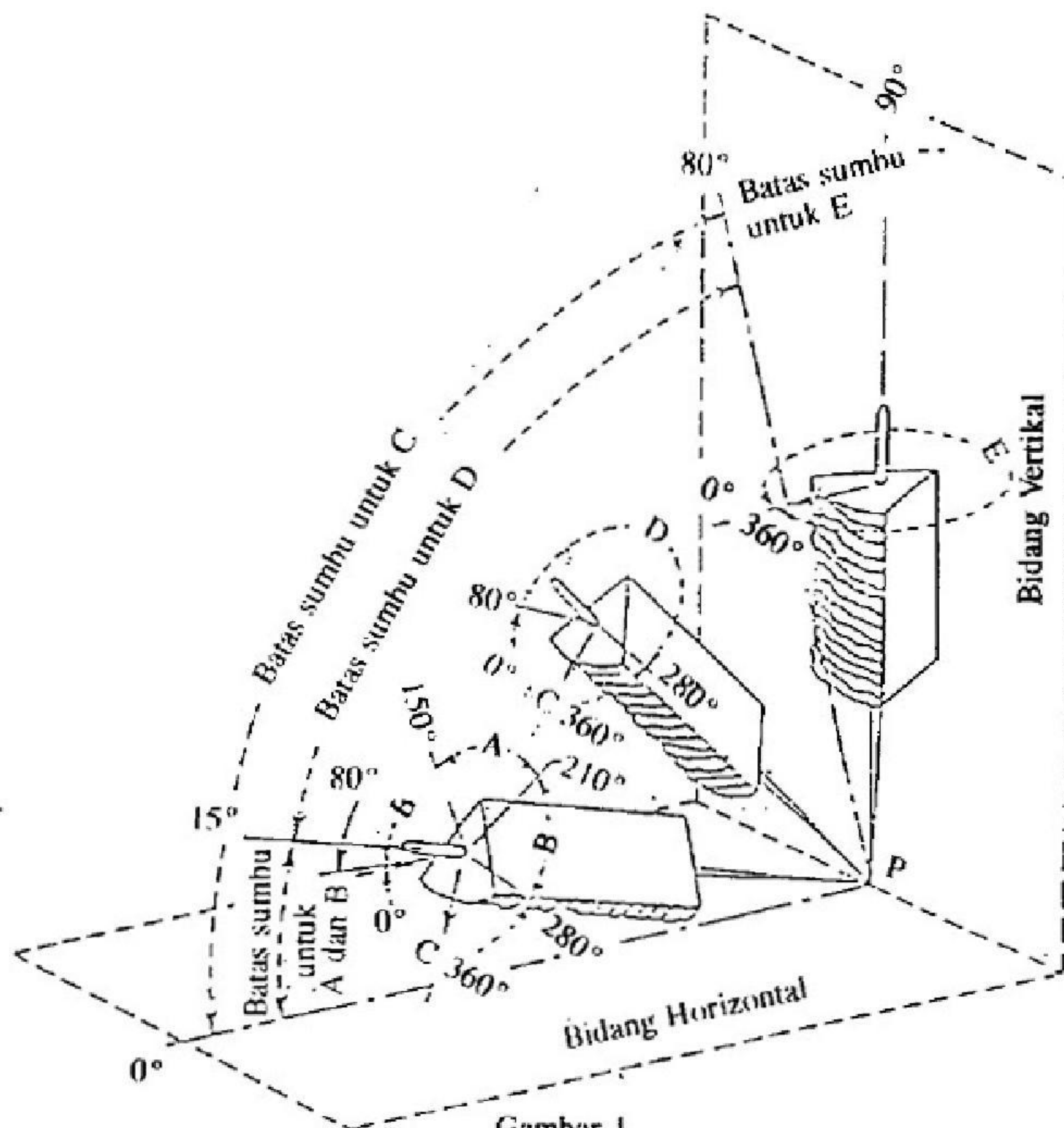
- a) Lasan filet datar (lihat gambar, (a) 1 F)
- b) Lasan filet horisontal (lihat gambar, (b) 2 F)
- c) Lasan filet vertikal (lihat gambar, (c) 3 F)
- d) Lasan filet atas kepala (lihat gambar, (d) 4 F)

2.2 Posisi las miring tidak termasuk dalam asas ini dan tidak ada suatu batasan yang telah ditetapkan untuk penggambarannya. Akan tetapi, fungsi kemiringan disini boleh dipergunakan untuk keperluan ini.

2.3 Lokasi pada Permukaan Lasan Lurus Berdasarkan Sudut Kemiringan dan Rotasi. Las yang berada pada bidang yang berdasarkan rotasi dan sudut kemiringan dirinci sebagai berikut

2.3.1 Sudut kemiringan adalah sudut yang terletak diantara 0° sampai 90° , yang terbentuk oleh garis kaki lasan dengan bidang acuan horisontal.

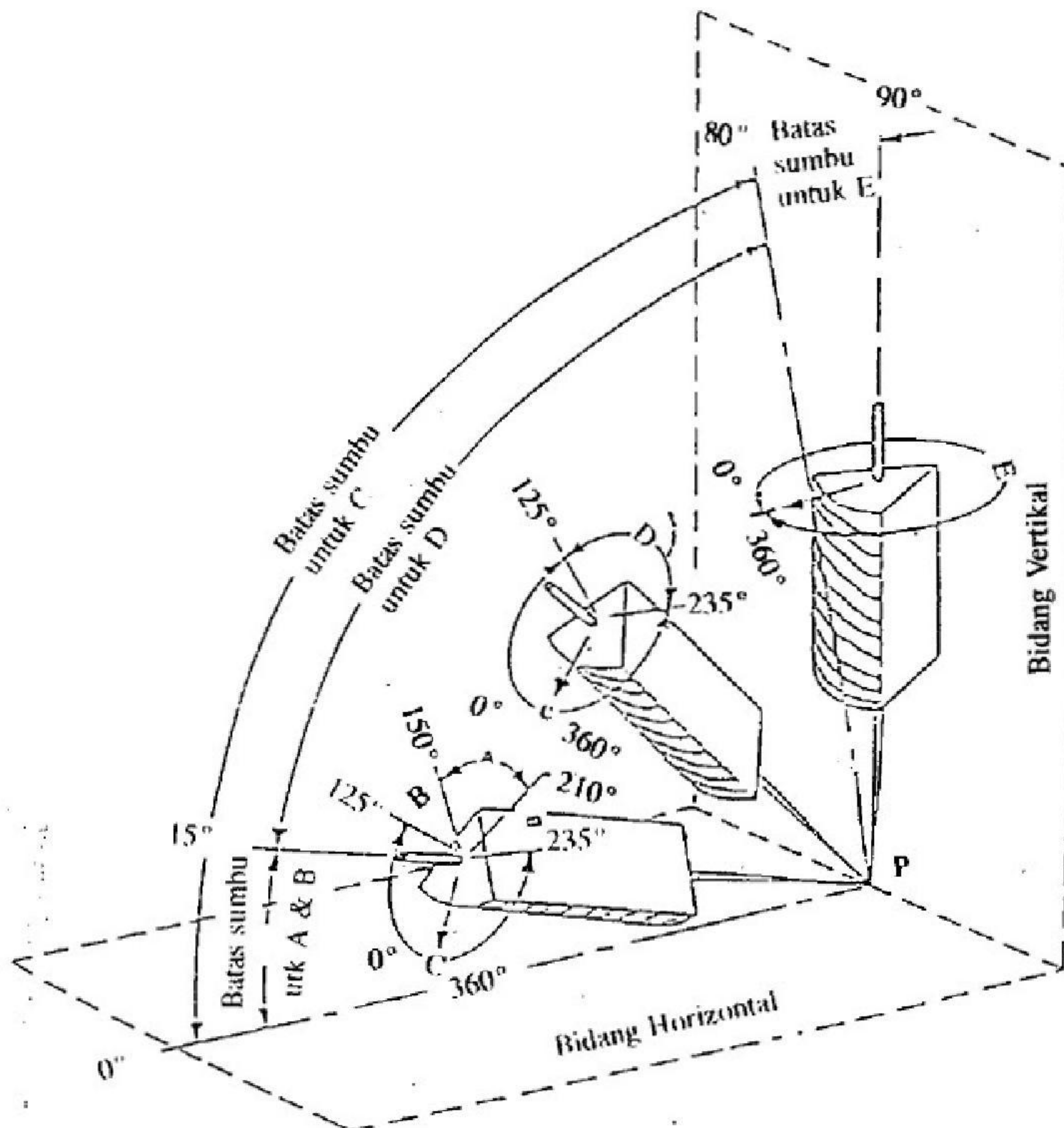
2.3.2 Rotasi adalah sudut terkecil yang terbentuk oleh bagian atas bidang acuan vertikal melewati garis kaki lasan dan setengah bidang diputar dari garis kaki akar lasan yang memotong permukaan lasan pada jarak yang sama dari sisi yang lain (salah satu sisi) lasan. Rotasi harus diukur menurut putaran jarum jam atau sebaliknya, sampai dengan 180° .



Gambar 1
Posisi Lasan-lasan Galur

Tabel 1
Posisi Lasan-lasan Galur

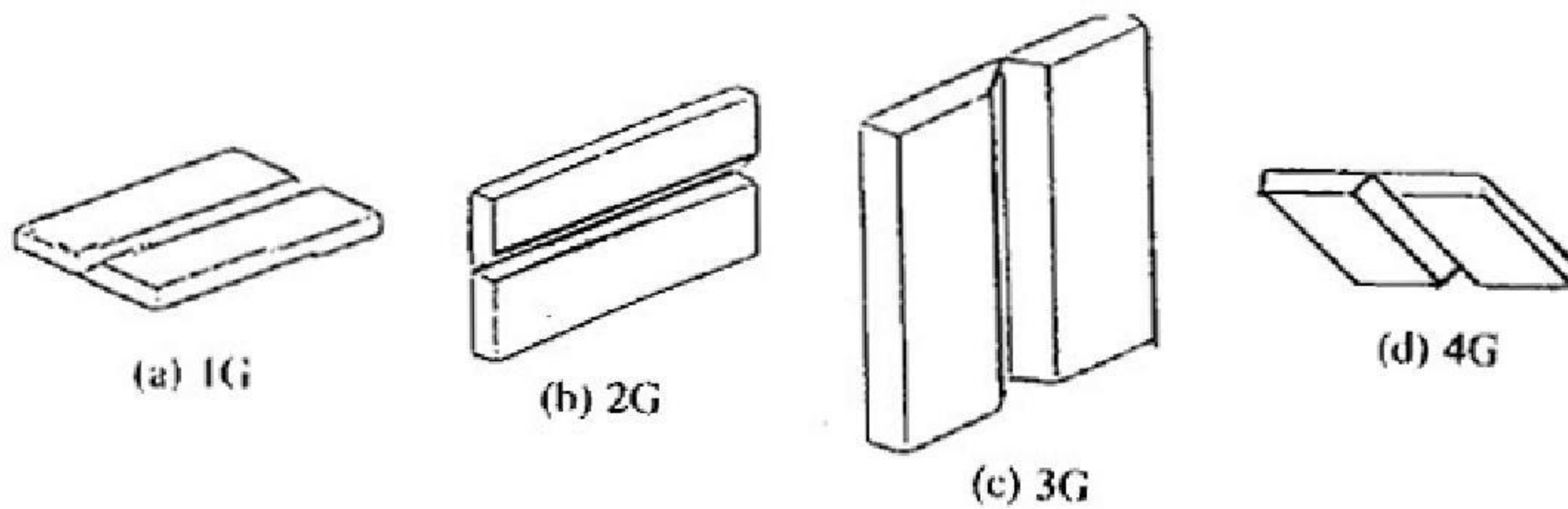
Tabulasi Posisi Lasan			
Posisi	Referensi	Kemiringan sumbu derajat	Rotasi dari Muka, derajat
Datar	A	0 s/d 15	150 s/d 210
Horisontal	B	0 s/d 15	80 s/d 150 210 s/d 280
Atas kepala	C	0 s/d 80	0 s/d 80 280 s/d 360
Vertikal	D	15 s/d 80	80 s/d 280
	E	80 s/d 90	0 s/d 360



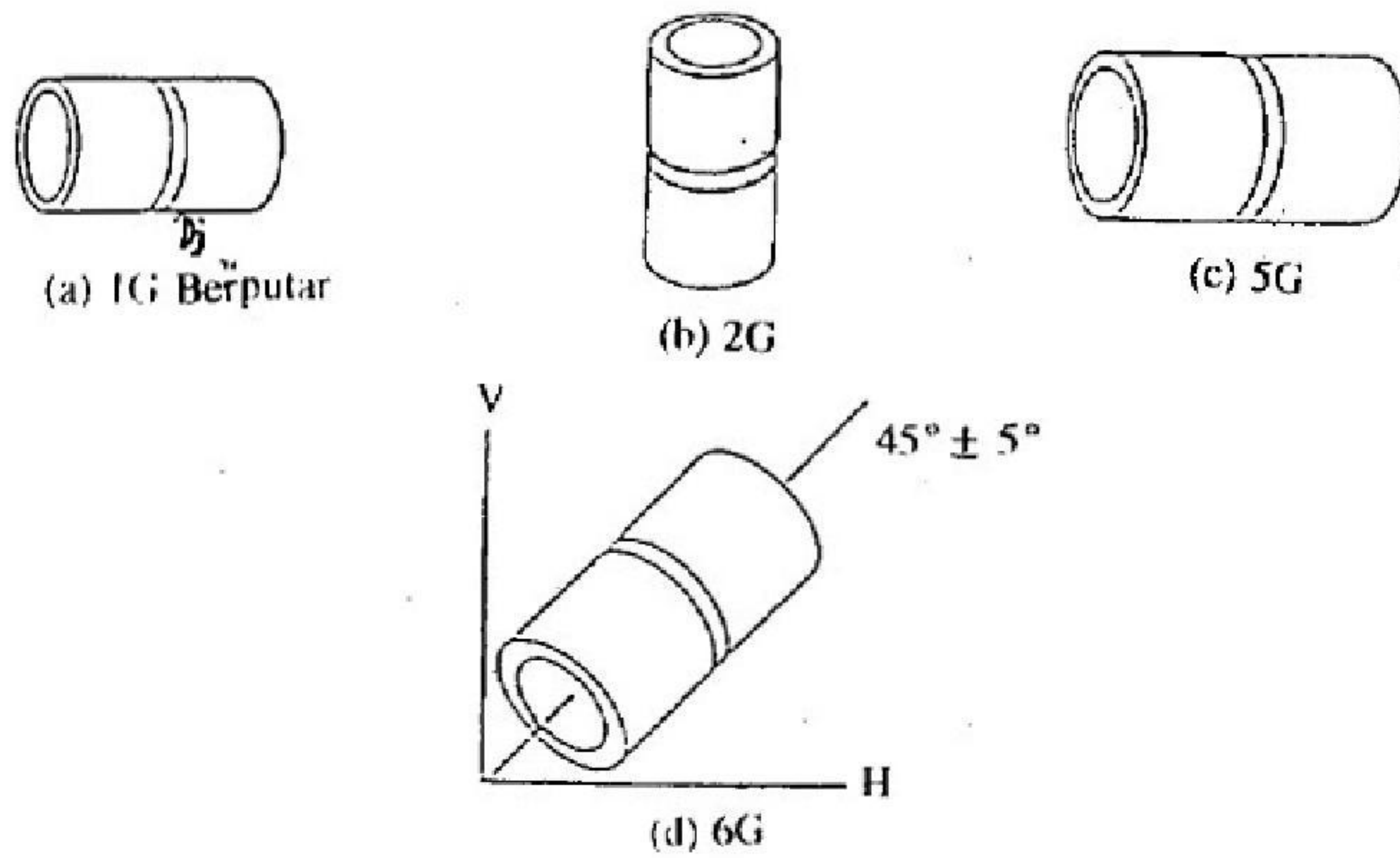
Gambar 2
Posisi Lasan-Lasan Filet

Tabel II
Posisi Lasan-Lasan Filet

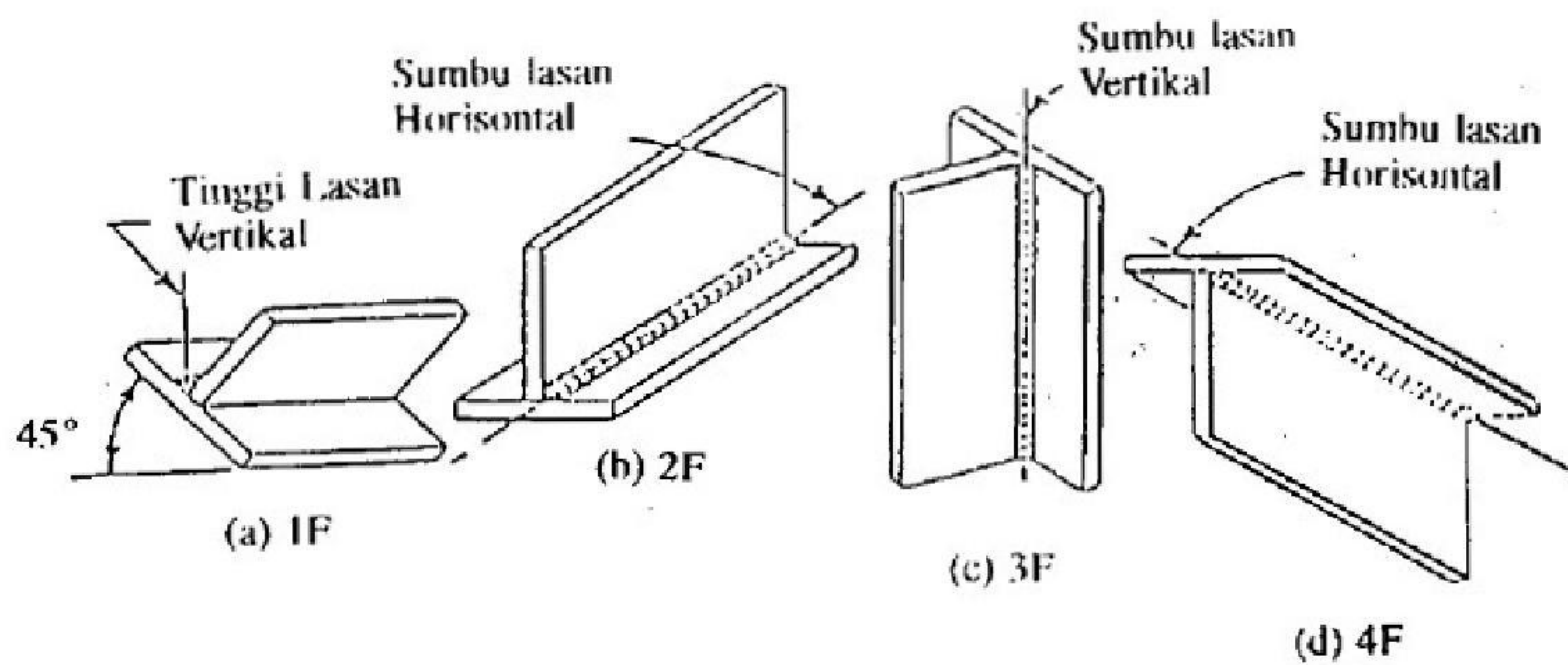
Tabulasi Posisi Lasan			
Posisi	Referensi	Kemiringan sumbu derajat	Rotasi dari Muka, derajat
Datar	A	0 s/d 15	150 s/d 210
Horisontal	B	0 s/d 15	125 s/d 150 210 s/d 235
Atas kepala	C	0 s/d 80	0 s/d 80 235 s/d 360
Vertikal	D	15 s/d 80	125 s/d 235
	E	80 s/d 90	0 s/d 360



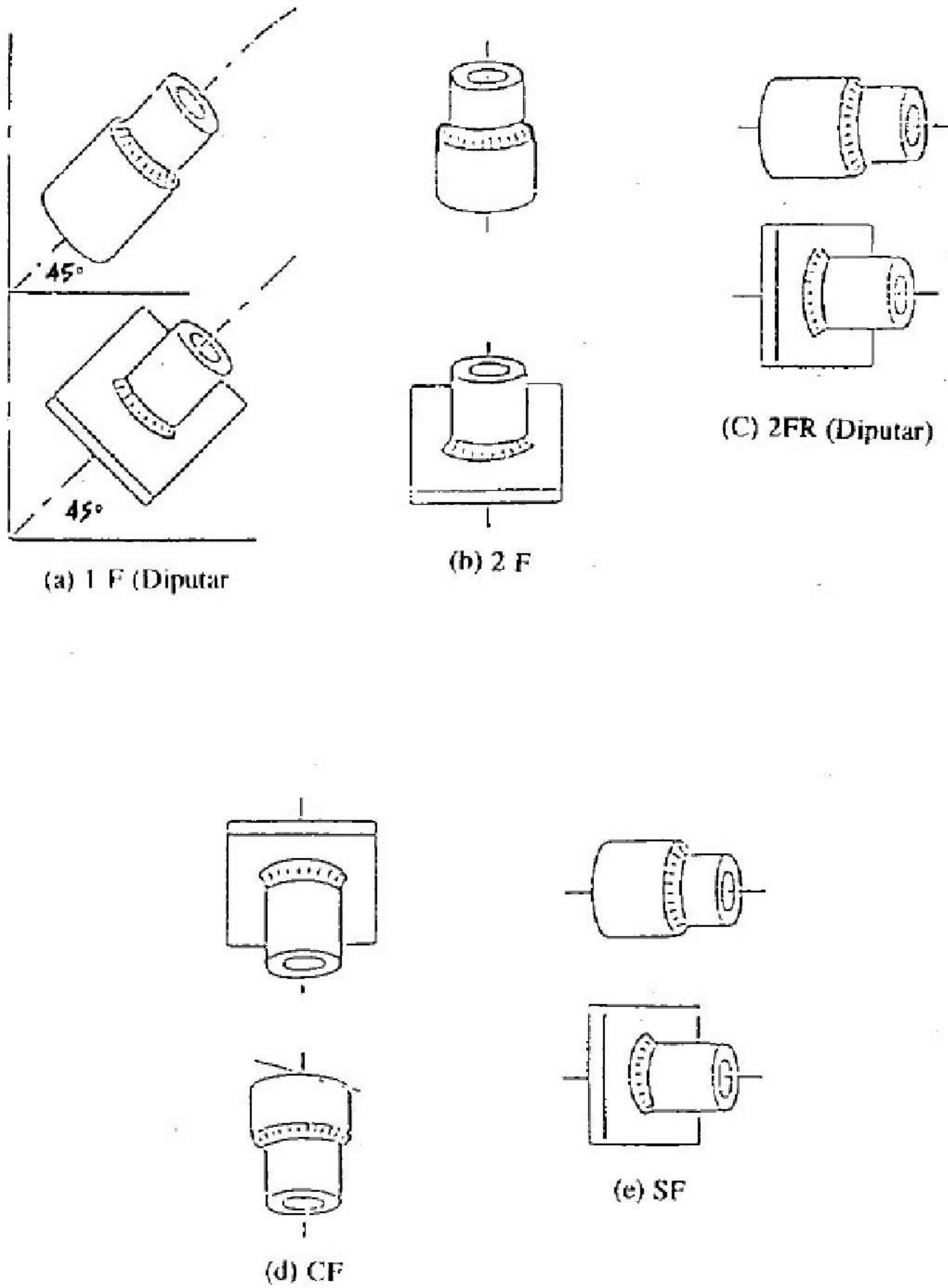
Gambar I
Posisi (Lanjutan)
Pada Lasan Galur Pelat



Gambar 1
Posisi (lanjutan)
Pada Lasan Galur Pipa

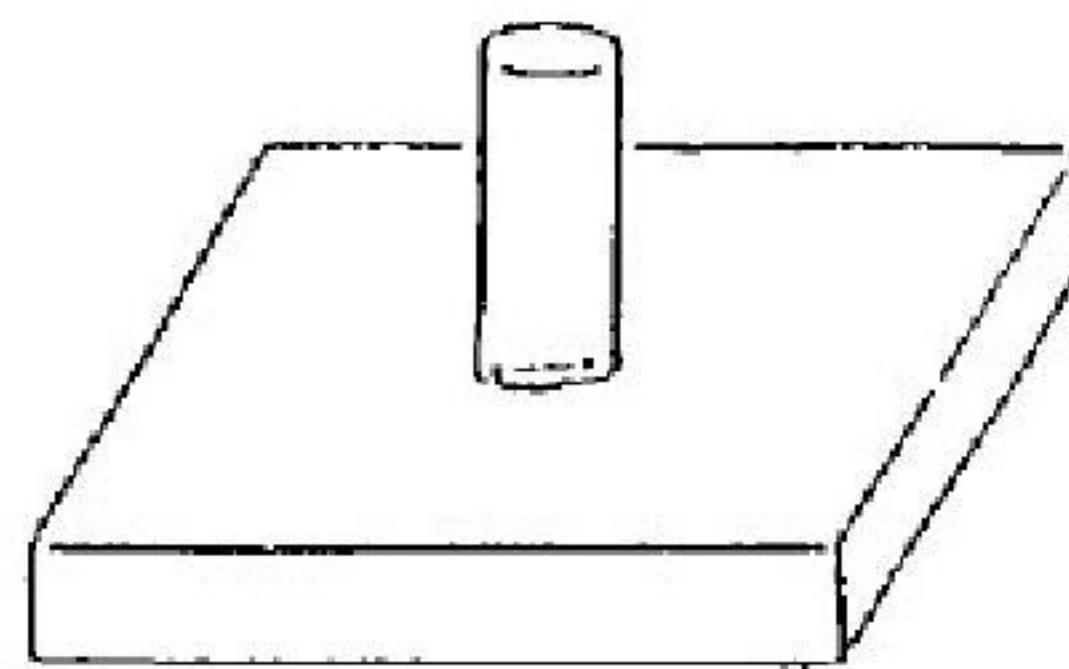


Gambar 2
Posisi (lanjutan)
Pada Lasan Filet Pelat

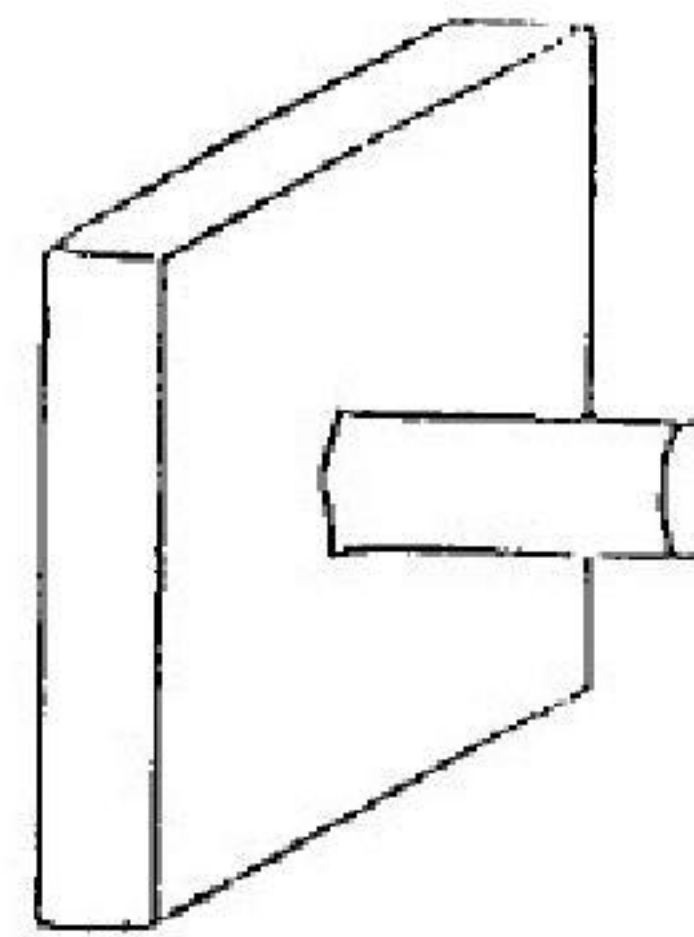


Gambar 2
Posisi (lanjutan)
Pada Lasan Filet Pipa

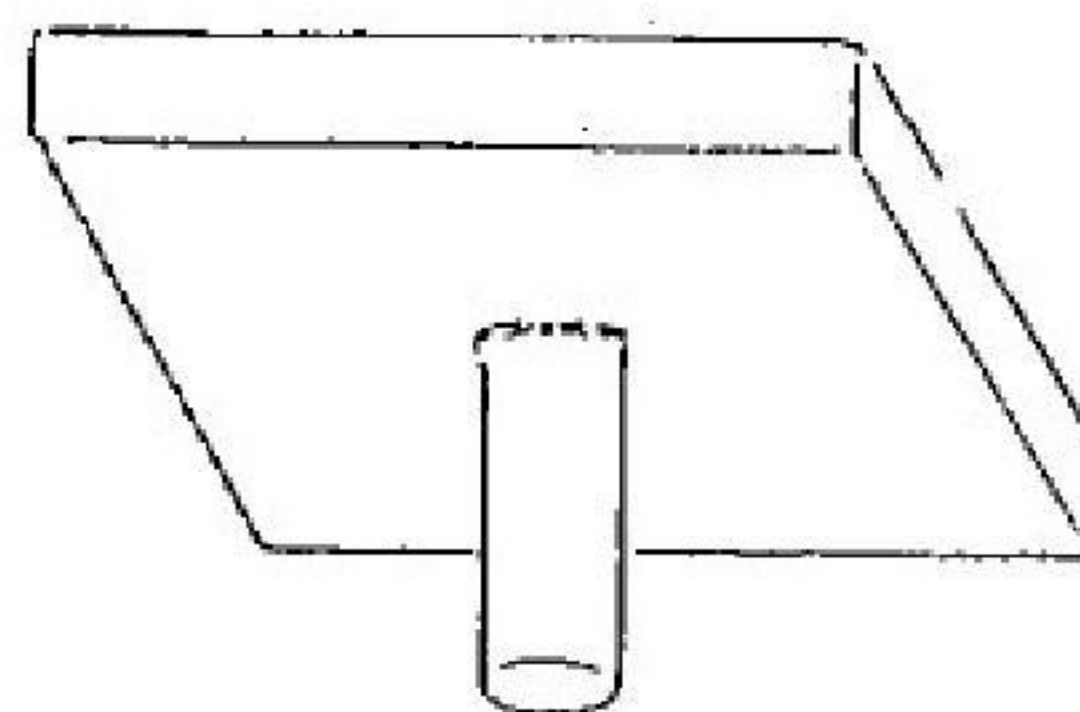
Lampiran 1



(a)15



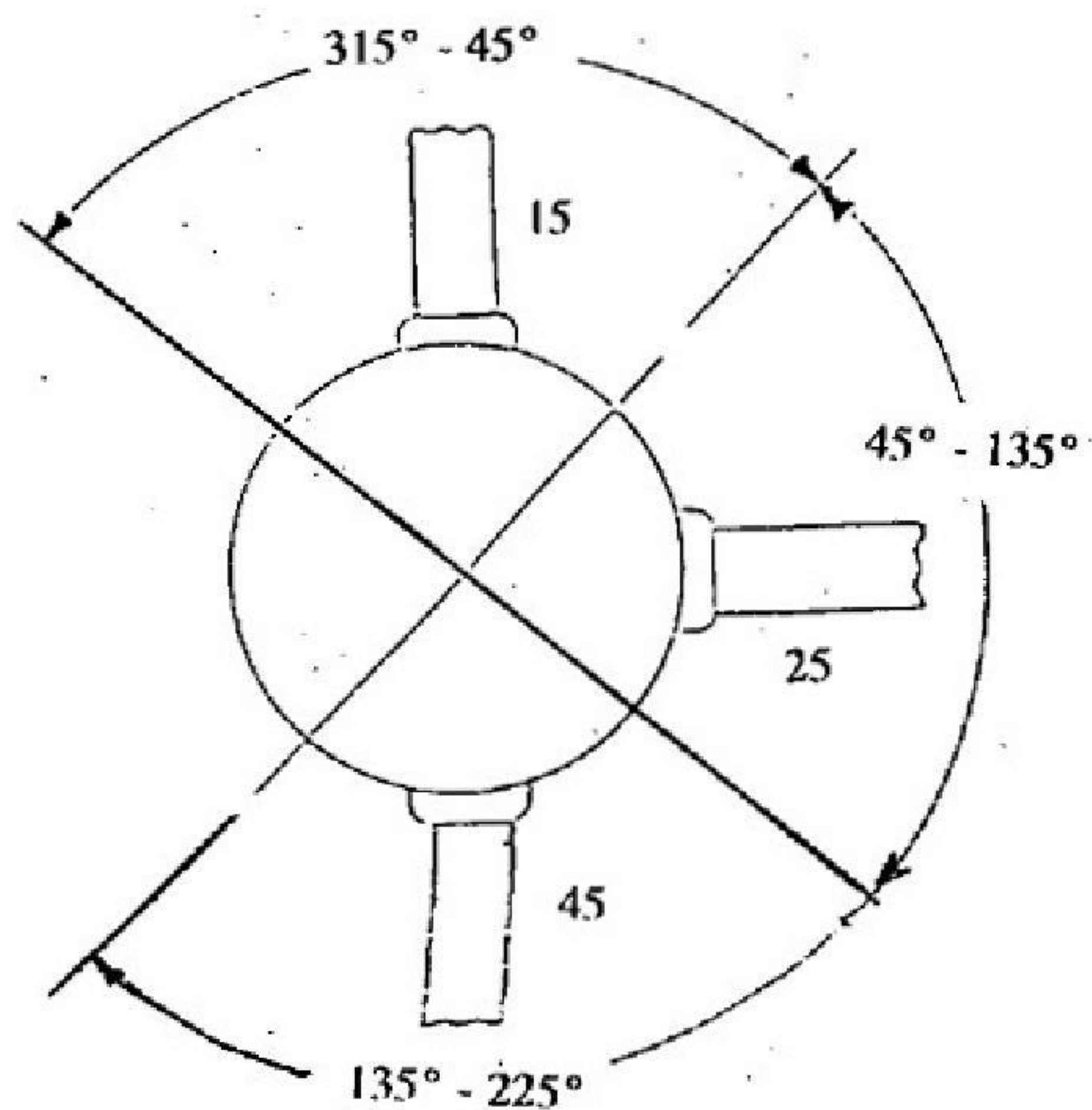
(b)25



(c)45

**Gambar
Posisi (lanjutan)
Pada Lasan Stud**

Lampiran 2



Gambar
Posisi (lanjutan)
Pasa Lasan Stud Posisi Las



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id